

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah aset masa depan yang menentukan maju mundurnya suatu bangsa, karena pendidikan mempunyai peran yang sangat strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia serta upaya mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Perkembangan pendidikan saat ini memasuki era globalisasi, yang ditandai dengan integrasi teknologi dalam pendidikan dan sumber daya manusia yang kreatif, tangguh serta mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi.

Dalam dunia pendidikan, guru adalah pelaku perubahan dan memainkan peranan penting dalam proses belajar mengajar. Sedangkan peserta didik atau siswa adalah objek yang akan dikembangkan potensinya untuk menjadi sumber daya manusia yang berkualitas. Proses belajar mengajar yang diselenggarakan secara formal di sekolah-sekolah dimaksudkan untuk mengarahkan pada diri siswa secara terencana, baik dalam aspek pengetahuan, ketrampilan maupun sikap.

Proses belajar-mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa itu merupakan syarat utama bagi berlangsungnya proses belajar-mengajar. Interaksi yang terjadi selama proses

belajar tersebut dipengaruhi oleh lingkungannya, yang terdiri atas murid, guru, bahan pelajaran (buku, modul, rekaman, video atau audio dan sejenisnya) dan berbagai sumber belajar dan fasilitas (proyektor, perekam video, radio, televisi, komputer, dan lain sebagainya).

Media pembelajaran adalah salah satu faktor penting yang berperan dalam tercapainya tujuan pembelajaran. Pemilihan media pembelajaran yang tepat, sesuai dengan materi dengan tujuan, merupakan salah satu kunci keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Media audio visual adalah salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Media ini mempunyai kelebihan karena terdiri dari dua unsur, yaitu audio (suara) dan visual (gambar), sehingga siswa lebih mudah menerima pesan atau materi pembelajaran. Dalam mendemonstrasikan materi pelajaran yang berkaitan dengan praktek misalnya, pelajaran akan terasa lebih simpel karena disajikan di layar komputer dengan teks, suara dan gambar yang bergerak. Di samping itu materi dapat ditayangkan berulang-ulang dengan sistem tutorial.

Salah satu mata pelajaran yang diajarkan dalam pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama (SMP) adalah mata pelajaran Prakarya. Mata pelajaran prakarya dapat memberikan manfaat kepada siswa agar berani dan siap menghadapi tantangan di masa depan. Hal ini dikarenakan kompetensi dalam mata pelajaran prakarya merupakan bagian dari pembekalan *life skill* kepada siswa. Selain itu manfaat yang semakin dirasakan oleh siswa adalah pembelajarannya dalam menghasilkan suatu benda atau karya yang dikerjakan langsung oleh para siswa.

SMP Negeri 1 Sunggal adalah salah satu sekolah adiwiyata mandiri yang menerapkan Kurikulum 2013, dimana mata pelajaran prakarya merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan kepada siswa. Melalui pembelajaran prakarya, diharapkan siswa mampu lebih aktif dalam menuangkan dan menyalurkan ide ide kreatif dan inovatif.

Salah satu pembelajaran prakarya adalah materi tentang kerajinan dari bahan limbah lunak yaitu dimana siswa diajarkan untuk mencoba membuat karya kerajinan dari bahan limbah lunak sesuai rancangan dan bahan yang ada diwilayah setempat. Melalui pembelajaran ini siswa diajarkan untuk disiplin, cinta lingkungan, bertanggung jawab dalam penggunaan alat dan bahan, serta teliti dan rapi saat melakukan berbagai kegiatan pembuatan karya kerajinan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis terhadap proses pembelajaran Prakarya siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Sunggal, ditemukan beberapa permasalahan yang mengakibatkan rendahnya kemampuan siswa dalam pelajaran prakarya, diantaranya kemampuan siswa yang masih kurang dalam pembuatan kerajinan tangan dari bahan limbah lunak, terutama dalam menyatukan bagian demi bagian karton dan tehnik melekatkan kain perca dengan karton bekas.

Hasil waawancara menunjukkan bahwa sarana dan prasarana yang ada di sekolah dapat dikatakan sudah mendukung. Namun kenyataannya pembelajaran yang berlangsung masih menggunakan buku siswa dan didukung dengan media contoh barang yang sudah ada. Pada proses pembelajaran belum memanfaatkan

media yang menggambarkan tentang proses pembuatan. Sehingga muncul permasalahan belajar siswa, yaitu kurangnya tingkat pemahaman siswa, dimana siswa sulit mengerti apa yang dicontohkan dan dijelaskan guru. Di samping itu siswa terkadang salah memahami penjelasan guru berkaitan dengan tahapan-tahapan pembuatan produk. Siswa juga merasa bosan dan kurang termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal tersebut perlu mendapatkan perhatian dari guru. Guru perlu menciptakan suasana kelas yang kondusif, menarik dan tidak membosankan untuk siswa, sehingga siswa menjadi lebih senang dan aktif dalam pembelajaran.

Salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar dan menarik perhatian siswa adalah dengan memilih media yang tepat. Sehubungan dengan itu peneliti memilih media video tutorial, karena dengan video ini siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar, tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan demonstrasi, dan memamerkan hasil karya produk kerajinan. Media video tutorial juga sangat membantu guru dalam varian belajar dan penguatan dalam proses belajar mengajar, dimana disaat siswa yang masih kurang mengerti dengan penyampaian atau penjelasan guru dapat memutar ulang kembali video pembelajaran yang telah dipersiapkan. Media video pembelajaran dapat merangsang pembelajaran siswa dan membangkitkan motivasi belajar siswa, karena lebih menarik dan pelajaran akan lebih jelas maknanya..

Video adalah segala sesuatu yang memungkinkan sinyal audio yang dapat dikombinasikan dengan gambar bergerak secara *sekuensial* atau bersamaan.

Penggunaan media dalam suatu proses belajar mengajar sangat diperlukan dikarenakan mempunyai kelebihan teknis, mampu menyajikan konsep secara terpadu serta menjadi perantara dalam menyampaikan pesan sehingga pesan tersebut dapat dipahami oleh siswa. Dengan adanya media sebagai saluran dalam menyampaikan pesan diharapkan timbulnya interaksi atau komunikasi yang baik antara guru dan siswa dalam membantu keefektifan proses pembelajaran.

Sehubungan dengan hal-hal yang telah diuraikan di atas, peneliti perlu melakukan suatu penelitian tentang pengaruh media pembelajaran berbasis video tutorial terhadap hasil belajar prakarya siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Sunggal.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka masalah yang dapat diidentifikasi pada proses pembelajaran prakarya di SMP Negeri 1 Sunggal adalah :

1. Pengetahuan siswa tentang proses pembuatan prakarya tas tangan dari bahan limbah lunak masih rendah
2. Siswa kesulitan dalam praktik penyelesaian prakarya tas tangan dari bahan limbah lunak
3. Pengetahuan siswa tentang langkah kerja pembuatan prakarya tas tangan dari bahan limbah lunak.
4. Keterbatasan guru dalam menggunakan media pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar Prakarya.
5. Pembelajaran yang digunakan pada mata pembelajaran Prakarya belum pernah menggunakan media video tutorial.

C. Pembatasan Masalah

Permasalahan yang telah diuraikan dalam identifikasi masalah masih terlalu luas, sehingga tidak memungkinkan untuk diteliti secara keseluruhan. Agar permasalahan yang dikaji lebih mendalam dan terarah, perlu dilakukan pembatasan masalah. Adapun masalah yang akan diteliti adalah:

1. Pembelajaran Prakarya dengan materi pokok 'Pembuatan Tas Tangan dari Limbah Lunak
2. Media pembelajaran adalah *video tutorial*
3. Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sunggal

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah, maka dirumuskan masalah dalam penelitian ini, yaitu :

1. Bagaimana hasil belajar prakarya siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sunggal yang menggunakan media pembelajaran berbasis *video tutorial*?
2. Bagaimana hasil belajar prakarya siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sunggal tanpa menggunakan media pembelajaran berbasis *video tutorial*?
3. Apakah ada pengaruh media pembelajaran berbasis *video tutorial* terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sunggal?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui hasil belajar prakarya siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sunggal dengan menggunakan media pembelajaran berbasis *video tutorial*
2. Mengetahui hasil belajar prakarya siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sunggal tanpa menggunakan media pembelajaran berbasis *video tutorial*
3. Mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis *video tutorial* terhadap hasil belajar prakarya siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sunggal.

F. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini, maka diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi siswa, diharapkan dengan menggunakan media pembelajaran berbasis *video tutorial* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi guru, sebagai bahan masukan dan sumber informasi yang bermanfaat dalam rangka perbaikan media pembelajaran berbasis *video tutorial* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Bagi peneliti, untuk menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman sebagai calon guru dalam usaha meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan media pembelajarn berbasis *video tutorial*.